

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan audit manajemen menurut Alexander Hamilton Institute dalam (Andayani, 2008) adalah untuk mengevaluasi keberhasilan dan efisiensi dari perusahaan yang meliputi prosedur, metode evaluasi, kebijakan dan pendekatannya. Salah satu faktor efisiensi perusahaan adalah internal auditor perusahaan. Definisi audit internal menurut Sawyer et al. dalam (Andayani, 2008) adalah proses sistematis secara objektif untuk memperoleh dan mengevaluasi tindakan dan kejadian ekonomis. Penilaian dilakukan untuk meyakinkan kesesuaian antara realita dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikannya dengan pihak yang bersangkutan.

Sebuah negara pasti memiliki tujuan, salah satu tujuan Negara Indonesia adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maka untuk mewujudkan hal tersebut diperlukannya pendapatan negara yang tinggi melalui pajak demi berkembangnya perkenomian negara Indonesia. Hal ini mempengaruhi pemerintah yang menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya dan hal ini menuntut peningkatan berbagai kebutuhan dari berbagai pihak terkait dengan tujuan agar pendapatan negara akan meningkat dengan adanya peningkatan pendapatan perusahaan swasta maupun negeri.

Perkembangan sebuah perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan yang dimiliki, laporan keuangan berguna sebagai penyedia informasi baik untuk pihak internal (manajemen) dan juga pihak eksternal (investor, kreditur dan pemerintah). Laporan keuangan berguna bagi pihak internal sebagai informasi untuk membuat perencanaan strategi dan pengambilan keputusan, serta kebijakan – kebijakan untuk menghadapi resiko bisnis oleh manajer, sedangkan bagi pihak eksternal digunakan sebagai pertimbangan kelayakan bisnis sebagai contoh pihak perbankan menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan dalam pemberian kredit kepada perusahaan. Juga untuk perusahaan yang akan go public agar memperoleh suntikan dana dari para investor yang membeli saham ke perusahaan tersebut diperlukan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik sebagai salah satu syarat dari pencatatan saham di BEI.

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian terdahulu oleh Wu, Huang, Huang, & Yen (2016) yang merekomendasikan untuk menguji pengaruh kematangan audit internal dalam kinerja audit internal atau lebih mengeksplorasi kompetensi untuk meningkatkan kematangan audit internal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor – faktor yang berpengaruh pada keefektifan kinerja audit internal. Faktor – faktor yang akan diuji berdasarkan penelitian terdahulu dari Wu, Huang, Huang, & Yen (2016) adalah kompetensi, kemampuan memecahkan masalah dalam tim dan aktivitas audit komputer. Penelitian ini akan menguji pengaruh kompetensi, kemampuan pemecahan masalah dalam tim dan aktivitas komputer audit

terhadap kinerja audit internal, selain itu juga menjadikan kemampuan pemecahan masalah dalam tim dan aktivitas komputer audit sebagai variabel mediasi.

Penelitian yang dilakukan Wu, Huang, Huang, & Yen(2016) menjadikan audit internal perusahaan berjumlah lima atau lebih sedikit audit internal dalam sebuah perusahaan di Taiwan dan audit internal yang memperoleh dukungan dari departemen TI untuk dapat memahami proses dan struktur tabel pengimplementasian *Computer Assisted Audit Tools and Techniques* (CAATT). CAATT tersebut merupakan pengembangan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mempermudah dalam pengendalian dan penelusuran audit yang biasa digunakan untuk laporan keuangan. Hasil dari penelitian terdahulu oleh Wu, Huang, Huang, & Yen (2016) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal, namun kemampuan pemecahan masalah dalam tim dan aktivitas komputer audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mereplikasi penelitian Wu, Huang, Huang, & Yen (2016) dengan menambah variabel kematangan audit dan melakukan penelitian di Semarang dengan responden yaitu audit internal di perusahaan di Semarang terhadap perusahaan memiliki lima atau lebih sedikit auditor internal. Berdasarkan penjelasan diatas, maka judul penelitian ini adalah **Analisa Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Pemecahan Masalah dalam Tim, Kematangan Audit dan Aktivitas Komputer Audit Terhadap Kinerja Audit Internal pada Perusahaan di Semarang**

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah terurai diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal?
2. Apakah kemampuan pemecahan masalah dalam tim berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal?
3. Apakah aktivitas komputer audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal?
4. Apakah kematangan audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal?
5. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui kemampuan pemecahan masalah dalam tim?
6. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui aktivitas komputer audit?
7. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui kematangan audit?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal
2. Untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah dalam tim berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal
3. Untuk mengetahui apakah aktivitas komputer audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal
4. Untuk mengetahui kematangan audit berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal
5. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui kemampuan pemecahan masalah dalam tim
6. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui aktivitas komputer audit
7. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja audit internal melalui kematangan audit

1.3.2. Manfaat penelitian

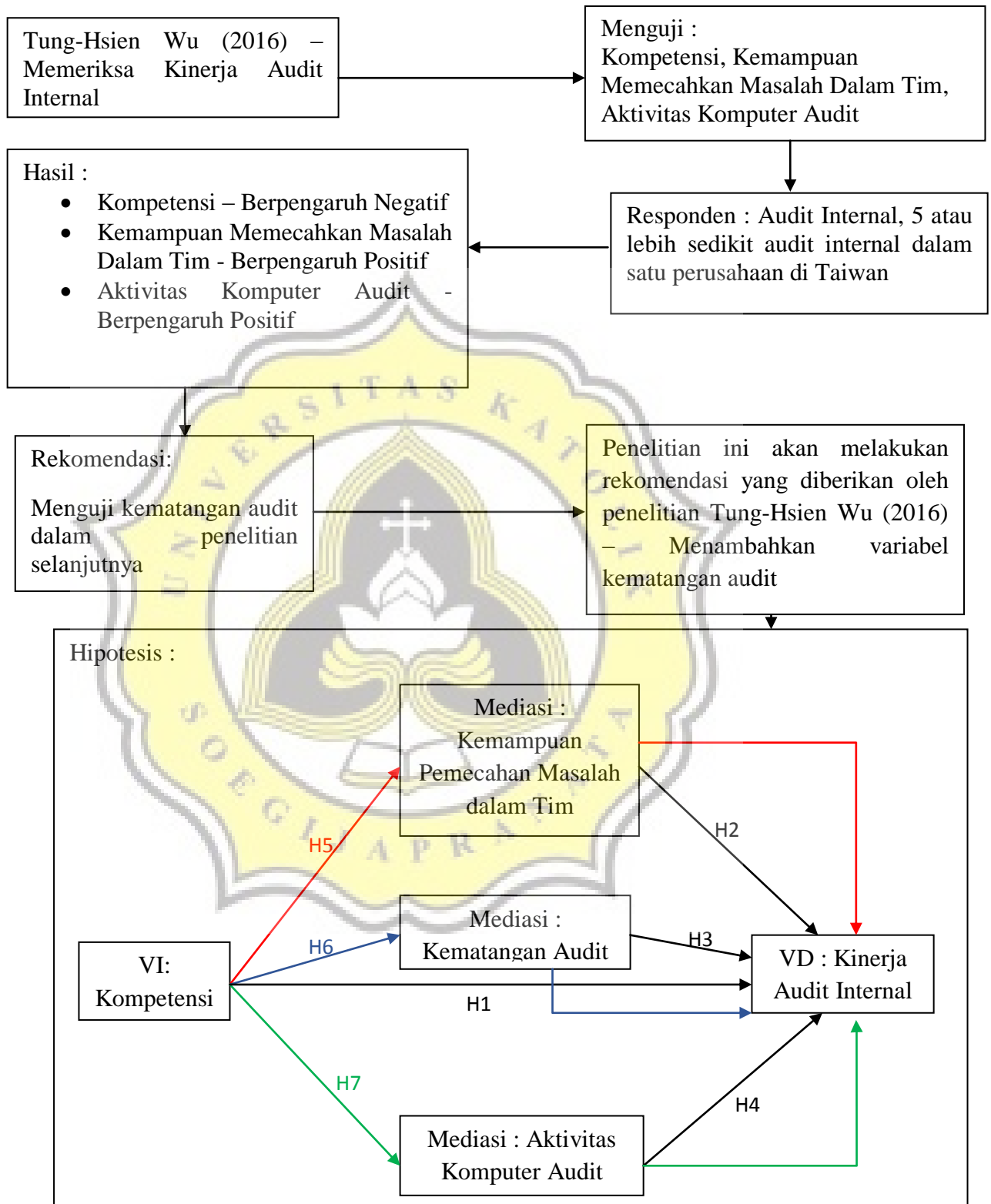
1. Kontribusi Praktek

Apabila survei memberikan hasil yang positif, auditor dapat terus mempertahankan kinerjanya. Namun, jika survei memberikan hasil yang negatif, auditor harus memperbaiki

kinerjanya sehingga dapat memperbaiki manajemen perusahaan.



1.4. Kerangka Pikir



1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan terbagi ke dalam tiga bab utama yang akan diuraikan ke dalam sub-sub bab yang membahas lebih detail setiap materi masing-masing bab. Secara umum diuraikan sebagai berikut :

a. Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdiri dari kontribusi riset dan kontribusi praktek, kerangka pikir, serta sistematika penulisan.

b. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan landasan teori dari metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, teori – teori sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan hipotesis dan perumusan hipotesis, serta definisi dan pengukuran variabel.

c. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengujian serta persamaan regresi dan juga kriteria penerimaan hipotesis.

d. Bab 4 Hasil dan Analisis

Bab ini berisikan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

e. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan keterbatasan dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, serta saran bagi penelitian berikutnya.

